

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan materi diatas, dengan adanya penelitian dan pembuatan laporan skripsi dengan judul “ Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Obat pada Apotik Santy Farma Kutoarjo”, secara umum Berdasarkan penelitian dan perancangan yang dikerjakan dan mengacu pada rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana suatu perusahaan dapat mengolah data dengan mudah, cepat dan akurat dan membuat suatu sistem informasi secara komputerisasi dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan analisa kelayakan sistem dengan hasil Payback Periode = 1 tahun, 6 bulan 1 hari, Return On Investasi = 16,7 %, dan Net Present Value System = Rp 354.839,49 sistem ini layak untuk diterapkan.
2. Sistem informasi berbasis komputer menyediakan kecepatan penanganan dalam mengolah data obat dengan jumlah data yang cukup besar walaupun karyawan apotik relative sedikit.
3. Sistem informasi berbasis komputer membantu pengolahan data obat menjadi tepat waktu sehingga mengurangi penumpukan beban pekerjaan dan karyawan apotik dapat fokus dipekerjaannya.

4. Dengan sistem informasi apotik berbasis komputer pihak apotik lebih siap dalam menghadapi tuntutan informasi apotik lain yang semakin besar.
5. Sistem Informasi berbasis komputer memberikan kemudahan bagi kasir dalam memonitoring data obat dan semua transaksi di apotik.

5.2 SARAN

Berdasarkan analisis dari kesimpulan diatas, juga sebagai pertimbangan bagi pihak Apotik Santy Farma Kutoarjo dalam usaha meningkatkan pelayanan dan kinerja sistem. Saran yang ingin disampaikan :

1. Melakukan pertimbangan terhadap sistem yang diusulkan.
2. Rancangan sistem yang diusulkan layak dipergunakan dan diharapkan sistem ini dapat membantu mengatasi permasalahan walaupun disadari masih jauh dari kesempurnaan.
3. Penerapan sistem baru akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila semua pihak yang terkait mendukung penerapan sistem tersebut.
4. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, maka sistem informasi yang digunakan harus selalu dianalisis apakah masih layak / tidak, sehingga dapat diketahui perlu tidaknya pengembangan sistem yang ada.
5. Program *error handling* bisa lebih disempurnakan lagi.